

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Menurut Sekaran (2007:158) penelitian deskriptif bertujuan memberikan kepada peneliti sebuah riwayat untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari sudut pandang seseorang, organisasi, orientasi industri atau lain sebagainya<sup>43</sup>. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2012)<sup>45</sup>.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif dalam memahami hubungan antar variable bersifat interaktif (saling mempengaruhi), hal tersebut dapat digunakan untuk penelitian keterkaitan antara Kepala cabang Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto dan dalam masalah teknis pencatatan juga penyajian laporan keuangan. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan permasalahan secara mendetail dan lebih peka terhadap objek yang diamati, serta dengan tambahan data penelitian terdahulu.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa sesuai dengan permasalahan yang peneliti rumuskan, karena dapat diketahui secara jelas dan dideskripsikan secara rinci mengenai penerapan akuntansi syariah berdasarkan PSAK No.101 dalam penyajian laporan keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto. Dan kemudian melakukan wawancara secara langsung dan juga secara online melalui WhatsApp terhadap pegawai yang ahli dalam bidangnya.

---

<sup>43</sup> Siti Zubaidah, "Presepsi Akuntan Internal terhadap PSAK 101-108 tentang akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah di Malang", UMM, jurnal Volume 03 No.02 Juli 2012 hal : 191

<sup>44</sup> *Ibid*, Sandu Sitoyo, Ali, hal : 27

<sup>45</sup> *Ibid*, Sandu Sitoyo, Ali, hal : 29

<sup>46</sup> Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta : Bumi aksara, 2013) hal :80

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Mojosari yang berlokasi di Jl. Gajah Mada Ruko Adipura No.11, Rw III, Seduri, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61382. Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari operasional kegiatannya berbasis syariah sesuai dengan hukum Islam, dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana penerapan akuntansi syariah berdasarkan PSAK No. 101 pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari tersebut.

## C. Jenis Data dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang dapat dipercaya. Seperti kegiatan wawancara dan observasi di lapangan.<sup>47</sup> Untuk memperoleh data primer diperlukan untuk mendatangi ke lokasi yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari dan melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai yang bersangkutan dalam bidangnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, serta studi literatur atau studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dipecahkan seperti jurnal, buku, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>48</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *Person*, *Place*, dan *Paper*.

1. Person adalah sumber data atau narasumber yang mampu memberikan jawaban secara tertulis melalui angket maupun secara lisan melalui proses wawancara. Narasumber Anasrullah, S.E sebagai Unit Head office, Pratiwi S.E sebagai BOSM dan Afrizal, S.Kom sebagai Account Officer (AO) pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari.

---

<sup>47</sup>*Ibid*, Sandu Sitoyo, Ali Sodik, hal 28

<sup>48</sup>Moh. Nazir, *Metode penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003, hal 93.

2. Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan benda, tempat dan ruangan. Peneliti menggunakan ruang kantor yang bertempat pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari.
3. Paper adalah data yang menyajikan berbagai sumber tulisan atau sesuatu yang bersangkutan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan Teknik Observasi yaitu peneliti terjun secara langsung kelapangan serta membutuhkan dokumentasi yang tujuannya untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis<sup>49</sup>. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan PSAK No. 101 terhadap penyajian laporan keuangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang pada dasarnya menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Data-data yang didapat melalui dokumentasi dan studi literatur oleh penulis mengenai penerapan PSAK No. 101 terhadap penyajian laporan keuangan, kemudian akan dianalisis kembali berdasarkan teori dan konsep yang ada. Selanjutnya hasil penelitian akan dihubungkan dengan permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian yaitu penerapan akuntansi syariah berdasarkan PSAK No. 101 dalam penyajian laporan

---

<sup>49</sup>Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2009) hal : 177

keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto sudah sesuai apa belum sesuai.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>50</sup>

Untuk menguji kebenaran suatu data dapat dilakukan dengan Triangulasi. Teknik Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan tujuan memudahkan pengecekan temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

Model Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>51</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi ini dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, Gulo W, hal : 268-269.

<sup>51</sup>*Ibid*, Gulo W, hal : 274.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra-lapangan

Dalam kegiatan Pra-lapangan peneliti harus menyusun tahapan-tahapan yang perlu dipertimbangkan dan dipahami diantaranya :

- a) Menentukan Lokasi penelitian
- b) Menyusun rancangan penelitian
- c) Mengurus perizinan dari pihak kampus dan lokasi penelitian
- d) Mensurvei lokasi penelitian
- e) Menentukan dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dimana peneliti memulai kegiatan penelitian dan memasuki Lokasi penelitian. Diantaranya:

- a) Mempersiapkan diri
- b) Memasuki Lokasi penelitian
- c) Berperan serta sambil pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini untuk penyusunan laporan penelitian dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

### 4. Tahap Kesimpulan

Tahapan ini untuk menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis dari hasil wawancara

### 5. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti menuliskan hasil seluruh data yang sudah siap menjadi susunan laporan yang sistematis dengan data yang telah diperoleh selama kegiatan observasi dan wawancara.

## H. Kisi-kisi Indokator Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Indikator Instrumen Penelitian**

No.	Rumusan Masalah	Indikator penelitian	Informan	No. Item
1.	Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto	a. Strategi manajemen SDM, dan pemahan SDM terkait laporan keuangan b. Prosedur penyusunan penyajian laporan keuangan c. Sistem pencatatan akuntansi syariah d. Proses pencatatan laporan keuangan e. SOP dan penerapan PSAK dalam penyajian laporan keuangan	1. M Anasrullah, S.E (Unit Head Office) BSI KCP Mojokerto 2. Pratiwi, S.E (BOSM) BSI KCP Mojokerto 3. Afrizal, S.Kom sebagai Account Officer (AO)	2,3,4,5,6,7,8,9
2.	Kesesuaian laporan Keuangan dengan PSAK No. 101 dalam penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto	a. Istilah Standar akuntansi syariah b. Istilah PSAK No. 101 c. Penyesuaian laporan keuangan terhadap PSAK No. 101 d. Penyajian laporan keuangan komponen nama akun berbeda dengan PSAK yang di tentukan.	1. M Anasrullah, S.E (Unit Head Office) BSI KCP Mojokerto 2. Pratiwi, S.E (BOSM) BSI KCP Mojokerto 3. Afrizal, S.Kom sebagai Account Officer (AO)	10,11,12,13,14
3.	Kendala-kendala dalam menerapkan PSAK No. 101 pada Laporan Keuangan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto	a. Pengetahuan klasifikasi SAK Syariah b. Kendala dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah c. Faktor mempengaruhi penerapan PSAK No. 101	1. M Anasrullah, S.E (Unit Head Office) BSI KCP Mojokerto 2. Pratiwi, S.E (BOSM) BSI KCP Mojokerto 3. Afrizal, S.Kom sebagai Account Officer (AO)	15,16,17

Sumber : diolah peneliti, 2021

Instrumen Penelitian merupakan kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Instrumen kualitatif yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu kredibilitas, dan reliabilitas, suatu alat

ukur yg tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias dan memberikan informasi yang keliru.

Menurut (Gulo, 2000) instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau observasi, atau kuesioner yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak disimpulkan. Metode yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam metode kualitatif adalah manusia (peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti). bentuk instrumen interview, biasanya penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur (bebas).

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkapkan informasi lintas waktu, dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkapkan penelitian kualitatif (Ulfatin, 2014). Instrumen observasi penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Instrumen dokumentasi dalam penelitian kualitatif berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.<sup>52</sup>

Instrumen penelitian dengan melalui wawancara/*interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara/*interview* ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagaimana latar belakang Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto?
  - a. Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto
  - b. Profil Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto
  - c. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto
  - d. Susunan kepengurusan Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto
- A. Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto :

---

<sup>52</sup> Thalha Alhamid, dan Budur, Resume : Instrumen Pengumpulan Data, (Sorong :STAIN, 2019), hal : 1-2

1. Bagaimana strategi manajemen SDM (Sumber daya manusia) pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto.?
  2. Bagaimana pemahaman SDM pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto mengenai penyajian laporan keuangan.?
  3. Apakah SDM pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto paham atas standar yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.?
  4. Bagaimana prosedur penyusunan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto.?
  5. Apakah pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem manual atau komputerisasi.?
  6. Sistem apa yang digunakan untuk pencatatan laporan keuangan jika menggunakan komputerisasi.?
  7. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto.?
  8. Apakah terdapat SOP pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto dalam penyajian laporan keuangan dan Apakah penerapannya sudah maksimal sejauh ini.?
- B. Kesesuaian laporan Keuangan dengan PSAK No. 101 dalam penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto
1. Apa Istilah dari standar akuntansi syariah.?
  2. Apa yang dimaksud PSAK No. 101?
  3. Apakah penyajian laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto sudah memenuhi standar akuntansi syariah.?
  4. Apakah penyajian laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto sudah sesuai dengan PSAK No. 101.?
- C. Kendala-kendala dalam menerapkan PSAK No. 101 pada Laporan Keuangan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Kabupaten Mojokerto
1. Pengertian klasifikasi SAK Syariah?
  2. Kendala apa saja yang paling berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan.?



3. Apakah ada faktor internal maupun eksternal yang menjadi kendala paling berpengaruh dalam laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto?
4. Menurut anda apa Harapannya untuk Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto untuk kedepannya?